

## Determinasi Profitabilitas Perusahaan Properti dan *Real estate* dalam Daftar Efek Syariah: Peran *Net Profit Margin* dan *Firm size*

Nur Mohammad Rahmat<sup>1\*</sup>, Emily Nur saidy<sup>2</sup>, Nurfadhilah<sup>3</sup>, Nur Hishaly GH<sup>4</sup>,  
Arwin<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Alamat: Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan

\*Korespondensi penulis: [nurmohammadrahmat27@gmail.com](mailto:nurmohammadrahmat27@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) and company size on profitability, proxied by Return on Assets (ROA), in properti and real estate companies listed on the Sharia Securities List (DES) for the 2025 period. The study uses a quantitative approach with secondary data obtained from the company's financial statements. The sample was determined through a saturated sampling method (census) which resulted in 70 observation data because all population members met the research criteria. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis based on rank transformation (Rank Transformation Regression) with the help of IBM SPSS. The results show that the NPM ranking has a positive and significant effect on the profitability ranking with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The company size ranking also has a positive and significant effect on the profitability ranking with a significance value of  $0.042 < 0.05$ . Simultaneously, the NPM ranking and company size have a significant effect on the profitability ranking with a significance value of  $0.000 < 0.05$  and a coefficient of determination of 85.2%. These findings indicate that the efficiency of profit position and asset capacity are important factors in increasing company profitability. The research findings support Signaling Theory and Resource-Based Theory in the context of competitive market advantage. These findings are expected to contribute to the development of Islamic financial management literature and provide practical considerations for companies and investors.*

**Keywords:** *List of Islamic Securities, Firm size, Net Profit Margin, Profitability, Return on Assets*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) periode 2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel ditentukan melalui metode sampling jenuh (sensus) yang menghasilkan 70 data observasi karena seluruh anggota populasi memenuhi kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda berbasis transformasi peringkat (*Rank Transformation Regression*) dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Peringkat ukuran perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,042 < 0,05$ . Secara simultan, peringkat NPM dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap peringkat profitabilitas dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta koefisien determinasi sebesar 85,2%. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi posisi laba dan kapasitas aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian mendukung Teori Sinyal dan Teori Berbasis Sumber Daya dalam konteks posisi keunggulan kompetitif pasar. Temuan ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan literatur manajemen keuangan syariah dan menjadi pertimbangan praktis bagi perusahaan serta investor.

**Kata kunci:** Daftar Efek Syariah, *Firm size*, *Net Profit Margin*, Profitability, *Return on Assets*

### 1. LATAR BELAKANG

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Sanjaya & Rizky, 2018; Winarno, 2017). Tingkat

profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya dan aset secara efektif untuk memperoleh keuntungan. Salah satu rasio profitabilitas yang paling sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin besar nilai ROA, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Arwin, 2021; Awliya, 2022).

Sektor properti dan *real estate* merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia karena memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan nasional, penyediaan hunian masyarakat, dan pertumbuhan investasi. Namun, sektor ini juga memiliki karakteristik bisnis yang membutuhkan modal besar, tingkat risiko tinggi, dan perputaran aset yang relatif lambat. Kondisi tersebut menyebabkan perusahaan properti dan *real estate* harus mampu menjaga stabilitas profitabilitas agar tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Selain itu, perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) juga dituntut menjalankan aktivitas operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fadzila & Sholihah, 2025). Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal Indonesia.

Kehadiran DES memberikan alternatif investasi bagi masyarakat muslim yang ingin berinvestasi sesuai syariat Islam (Karso, 2025; Marpaung, 2025; Nafisah & Nisa, 2024). Perusahaan yang terdaftar dalam DES harus memenuhi beberapa ketentuan, seperti pembatasan rasio utang berbasis bunga dan aktivitas usaha yang halal. Oleh karena itu, perusahaan yang masuk dalam DES memiliki karakteristik pengelolaan keuangan yang berbeda dibandingkan perusahaan konvensional pada umumnya (Hendrayanti et al., 2022; Onoyi et al., 2024). Fenomena profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam DES menunjukkan kondisi yang fluktuatif. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor properti mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi, meningkatnya biaya konstruksi, serta penurunan daya beli masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Berikut data rata-rata *Return on Assets* (ROA) perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada DES tahun 2025:

**Tabel 1 : Fenomena Profitabilitas Perusahaan Properti dan Real estate dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2025**

No	Perusahaan	NPM (%)	ROA (%)	Keterangan Fenomena
1	Agung Podomoro Land Tbk	2.4018	23.3287	Profitabilitas cukup tinggi meski margin laba relatif rendah
2	Bumi Serpong Damai Tbk	3.9027	34.4721	Menunjukkan ROA tinggi dengan aset besar
3	Ciputra Development Tbk	5.3491	29.446	Stabilitas profitabilitas perusahaan besar
4	Pakuwon Jati Tbk	5.9291	41.7908	Profitabilitas tinggi dengan NPM tinggi
5	Summarecon Agung Tbk	2.6708	15.4294	ROA lebih rendah dibanding perusahaan besar lainnya
6	Metro Realty Tbk	-6.0281	-12.8465	Mengalami ROA negatif akibat margin laba negatif
7	PP Properti Tbk	-2.2891	-175.91	Penurunan profitabilitas sangat drastis
8	Bhakti Agung Propertindo Tbk	-0.8853	-509.227	Menunjukkan kondisi profitabilitas yang sangat rendah

*Sumber: Data diolah peneliti, 2026*

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa tingkat profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) masih menunjukkan kondisi yang berfluktuasi sangat ekstrem. Fluktuasi yang sangat tajam ini terlihat nyata pada PT Bhakti Agung Propertindo Tbk yang mencatat ROA sebesar -509,2265% akibat pembengkakan biaya operasional dan restrukturisasi aset selama tahun 2025. Kehadiran nilai ekstrem (*outlier*) yang sangat mencolok pada beberapa emiten ini memicu masalah ketidaknormalan sebaran data asli. Untuk menghindari bias estimasi tanpa harus membuang data emiten syariah yang penting tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan Regresi Transformasi Peringkat (*Rank Transformation Regression*). Melalui pendekatan komparatif peringkat posisi ini, analisis keunggulan efisiensi antar-emiten dapat dipotret secara lebih objektif dan memenuhi asumsi klasik ekonometrika secara aman.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menjaga margin laba bersih dan mengelola aset secara optimal cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, beberapa perusahaan mengalami penurunan profitabilitas yang cukup signifikan. PT Metro Realty Tbk mencatat NPM sebesar -6,0281% dengan ROA sebesar -12,8465%, sedangkan PT PP Properti Tbk mengalami ROA sebesar -175,9098%. Bahkan, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk mencatat ROA sebesar -509,2265% yang menunjukkan lemahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selain

itu, perbedaan tingkat profitabilitas juga terlihat pada perusahaan dengan ukuran aset besar dan kecil. Perusahaan besar seperti PT Ciputra Development Tbk dan PT Summarecon Agung Tbk cenderung memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan beberapa perusahaan dengan aset lebih kecil. Namun demikian, besarnya aset perusahaan tidak selalu menjamin tingginya profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan efisiensi operasional dan kekuatan pencapaian laba bersih secara optimal.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan (Bionda & Mahdar, 2017; Nabela et al., 2023). Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai NPM, maka semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari aktivitas penjualannya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Halik, 2018; Safitri & Mukaram, 2018). Dalam praktiknya, masih terdapat perusahaan properti dan *real estate* yang memiliki tingkat penjualan tinggi tetapi belum mampu menghasilkan laba optimal akibat tingginya biaya operasional dan beban perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes Monica menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Monica, 2022). Selain itu, penelitian Nadiyah Mustaufidah dan Dwi Eko Waluyo juga menemukan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan properti dan *real estate* (Fahmi, 2020; Yulsiati, 2016). Selain *Net Profit Margin*, faktor lain yang diduga memengaruhi profitabilitas perusahaan adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. *Firm size* menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang biasanya diukur menggunakan total aset perusahaan (Adiwiratama, 2012; Hidayat, 2019; Rachmawati & Pinem, 2015). perusahaan yang memiliki ukuran besar biasanya didukung oleh sumber daya yang lebih lengkap, kemudahan dalam memperoleh pendanaan, serta peluang pengembangan usaha yang lebih luas dibandingkan perusahaan berskala kecil. Keadaan tersebut membuat perusahaan besar lebih mampu menjalankan operasional secara efektif dan efisien sehingga dapat mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. (Kamsari & Setijan, 2020; Nirawati et al., 2022; Wibowo & Wartini, 2012).

Namun demikian, perusahaan dengan ukuran besar juga berpotensi mengalami inefisiensi akibat meningkatnya biaya pengelolaan aset dan kompleksitas organisasi. Oleh

karena itu, hubungan antara *firm size* dan profitabilitas masih menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian Nadia Lionardi menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* (Handayani & Widyawati, 2020; Nurdiana, 2018). Akan tetapi, penelitian Kevin Mahardika Aji dan Sugiyono menemukan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* (Astivasari & Siswanto, 2018). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga penelitian mengenai pengaruh NPM dan *firm size* terhadap profitabilitas masih relevan untuk dilakukan. Penelitian ini didukung oleh *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan.

Tingginya NPM dan besarnya ukuran perusahaan dapat menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh *Resource Based Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan sumber daya yang besar dan kemampuan pengelolaan yang baik akan memiliki keunggulan kompetitif dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Astivasari & Siswanto, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan syariah, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* berbasis syariah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan perusahaan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

*Signaling Theory* menjelaskan bahwa perusahaan akan memberikan informasi kepada pihak eksternal, khususnya investor, mengenai kondisi dan prospek perusahaan melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Teori ini dikembangkan oleh Michael Spence yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kualitas dan kinerja perusahaan (Michael, 1973). Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor (Agusalim et al., 2025; Simorangkir, 2019). *Net Profit Margin* (NPM) menjadi salah satu indikator yang dapat

menggambarkan kualitas kinerja perusahaan. Tingginya nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih secara optimal melalui aktivitas penjualan yang dilakukan. Kondisi tersebut mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional sehingga perusahaan dipandang memiliki prospek yang baik. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat NPM yang tinggi umumnya memiliki kemampuan yang lebih baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Nirawati et al., 2022). Pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), kemampuan menjaga laba bersih menjadi faktor penting karena sektor ini memiliki biaya operasional dan biaya pembangunan yang relatif besar.

*Resource Based Theory* menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan menjadi faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Teori ini dikemukakan oleh Jay Barney yang menyatakan bahwa perusahaan dengan sumber daya yang besar dan sulit ditiru akan memiliki kemampuan lebih baik dalam memenangkan persaingan bisnis (Barney, 1991). Dalam penelitian ini, *firm size* mencerminkan besarnya sumber daya perusahaan yang diukur melalui total aset perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar umumnya memiliki kemampuan lebih baik dalam memperoleh pendanaan, dan mempertahankan stabilitas operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan besar juga cenderung memiliki tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Agusalim et al., 2025). Pada sektor properti dan *real estate*, ukuran perusahaan menjadi faktor penting karena perusahaan membutuhkan aset dan modal yang besar dalam pengembangan proyek properti. Perusahaan dengan total aset yang tinggi cenderung lebih mudah melakukan pengembangan usaha dan menghadapi risiko bisnis dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil (Sari & Setiawan, 2021). Oleh karena itu, *firm size* diperkirakan memiliki hubungan yang erat dengan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasional perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan karena menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset perusahaan (Wijaya, 2019). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.

Pada perusahaan properti dan *real estate*, ROA menjadi ukuran penting karena sektor ini memiliki karakteristik penggunaan aset yang besar. Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset perusahaan secara efektif untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, rendahnya ROA menunjukkan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung aktivitas perusahaan.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan perusahaan. Menurut Hery, NPM menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan biaya lainnya sehingga perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang optimal (Rosyida et al., 2026).

Pada perusahaan properti dan *real estate*, kemampuan menjaga margin laba menjadi sangat penting karena sektor ini menghadapi biaya pembangunan, biaya pemasaran, dan biaya operasional yang cukup tinggi. Perusahaan yang mampu mengendalikan biaya dengan baik cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih stabil.

*Firm size* atau ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang umumnya diukur menggunakan total aset perusahaan. Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah terhadap sumber pendanaan, kemampuan ekspansi usaha yang lebih luas, dan tingkat kepercayaan investor yang lebih tinggi (Erlangga, 2025). Pada sektor properti dan *real estate*, ukuran perusahaan menjadi faktor penting karena perusahaan membutuhkan modal besar dalam pengembangan proyek properti dan pengadaan aset perusahaan.

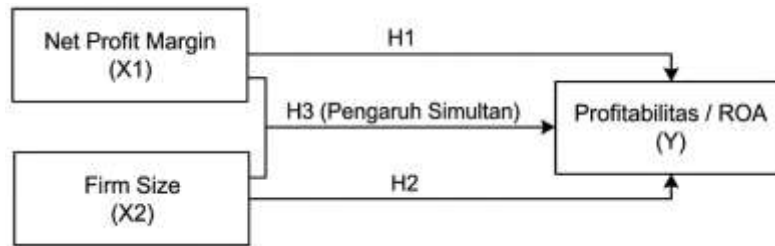
Berdasarkan landasan teoretis *Signaling Theory* dan *Resource Based Theory* yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA).

H2: *Firm size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA)

H3: *Net Profit Margin* (NPM) dan *Firm size* berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA).

## Kerangka Pemikiran Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Astivasari & Siswanto, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES) periode 2025 yang berjumlah 70 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (*sensus*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena memenuhi kriteria kelengkapan publikasi laporan keuangan tahunan di OJK selama periode pengamatan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan properti dan *real estate* yang secara berturut-turut terdaftar dalam DES selama periode penelitian; (2) perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2025; dan (3) perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *crosssection* berupa laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan *real estate* yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang

dimiliki (Astivasari & Siswanto, 2018). Adapun variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size*. NPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan (Astivasari & Siswanto, 2018). *Firm size* diukur menggunakan logaritma natural total aset perusahaan. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas (ROA)	Laba Bersih terhadap Total Aset	$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Laba Bersih terhadap Penjualan	$NPM = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} \times 100\%$
<i>Firm size</i>	Total Aset	$\text{Ln}(\text{Total Aset})$

*Sumber : Data diolah, 2026*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi IBM SPSS. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Mengingat adanya data pencilan (*outlier*) ekstrem pada objek penelitian yang merusak sebaran normalitas, maka data rasio keuangan mentah ditransformasikan ke dalam bentuk peringkat (*Rank Transformation*) sebelum dimasukkan ke dalam model regresi linear berganda. Prosedur ini mengubah nilai kontinu menjadi nilai posisi ordinal (1 hingga 70). Dengan demikian, model regresi yang diuji secara ketat memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) tanpa gejala heteroskedastisitas maupun autokorelasi.

Model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 FS + e$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi

NPM = *Net Profit Margin*

FS = *Firm size*

e = Error term

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji t dipakai untuk melihat seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sementara itu, uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3 Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Rank of x1	70	1.000	70.000	35.50000	20.351085
Rank of x2	70	1.000	70.000	35.50000	20.351085
Rank of y	70	1.000	70.000	35.50000	20.351085
Valid (listwise)	N 70				

*Sumber : Data Diolah,2026*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, jumlah data penelitian sebanyak 70 data observasi. Variabel *Net Profit Margin* (NPM), *firm size*, dan profitabilitas (ROA) masing-masing memiliki nilai minimum 1,000 dan maksimum 70,000 dengan nilai rata-rata sebesar 35,500 serta standar deviasi 20,351. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang cukup baik dan penyebaran data yang relatif stabil. Nilai standar deviasi yang tidak terlalu tinggi mengindikasikan bahwa variasi data pada masing-masing variabel masih dalam batas normal sehingga data layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

#### Uji Normalitas

**Tabel 4 Uji Normalitas**

Variabel	K-S Statistic	Sig. (K-S)	S-W Statistic	Sig. (S-W)
X1	0.063	0.200	0.955	0.013
X2	0.063	0.200	0.955	0.013
Y	0.063	0.200	0.955	0.013

n = 70; Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan koreksi Lilliefors.

*Sumber : Data diolah,2026*

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  pada seluruh variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal, sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dengan demikian, data penelitian layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

### Uji Multikolinearitas

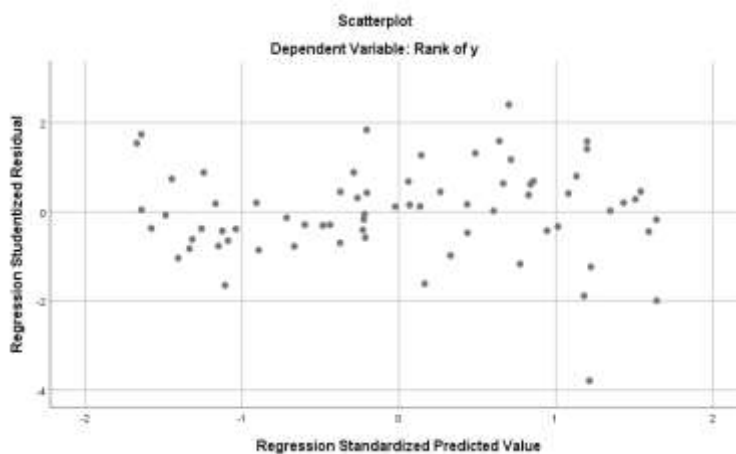
**Tabel 5 Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	IF
1 (Constant)	.394	2.268		.174	.863		
Rank of x1	.886	.049	.886	17.963	.000	.905	.105
Rank of x2	.102	.049	.102	2.076	.042	.905	.105

a. Dependent Variable: Rank of y

*Sumber : Data diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai tolerance pada variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* sebesar  $0,905 > 0,10$  serta nilai VIF sebesar  $1,105 < 10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.



**Gambar 1 Uji heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.848	7.935295	1.884

a. Predictors: (Constant), Rank of x2, Rank of x1  
b. Dependent Variable: Rank of y

*Sumber : Data diolah,2026*

Berdasarkan hasil uji model summary, nilai Durbin-Watson sebesar 1,884 menunjukkan bahwa nilai tersebut berada di antara -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi. Dengan demikian, model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

### Uji t

**Tabel 8 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.394	2.268		.174	.863
Rank of x1	.886	.049	.886	17.963	.000
Rank of x2	.102	.049	.102	2.076	.042

a. Dependent Variable: Rank of y

*Sumber : Data diolah,2026*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi berbasis peringkat sebagai berikut:

$$ROA = 0,394 + 0,886X_1 + 0,102X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,394. Koefisien regresi Rank of *Net Profit Margin* (X1) sebesar 0,886 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan posisi peringkat NPM perusahaan akan diikuti oleh peningkatan posisi peringkat profitabilitas (ROA) sebesar 0,886 satuan peringkat. Nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menandakan bahwa posisi efisiensi margin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap posisi raihan laba aset emiten. Sementara itu, koefisien regresi Rank of *Firm size* (X2) sebesar 0,102 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan posisi

peringkat ukuran aset perusahaan akan meningkatkan posisi peringkat profitabilitas (ROA) sebesar 0,102 satuan peringkat. Nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$  menunjukkan pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan.

## Uji F

**Tabel 9 Uji Simultan (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24358.583	2	12179.292	193.418	.000 <sup>b</sup>
Residual	4218.917	67	62.969		
Total	28577.500	69			

a. Dependent Variable: Rank of y  
b. Predictors: (Constant), Rank of x2, Rank of x1

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan dan variabel independen mampu menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan secara bersama-sama.

**Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.848	7.935295

a. Predictors: (Constant), Rank of x2, Rank of x1

*Sumber : Data diolah, 2026*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10, diperoleh nilai R Square sebesar 0,852 atau 85,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* mampu menjelaskan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 85,2%, sedangkan sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,848 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian, model penelitian tetap memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel profitabilitas (ROA). Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinilai baik dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis.

## Pembahasan

### Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,886 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori profitabilitas yang dikemukakan oleh Hery yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari aktivitas penjualan perusahaan (Permana et al., 2021; Zamzami & Hasanuh, 2021).

Tingginya nilai NPM menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengendalikan biaya operasional, biaya administrasi, dan beban usaha lainnya secara efisien sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Ketika laba bersih meningkat, maka *Return on Assets* (ROA) juga meningkat karena aset perusahaan digunakan secara lebih optimal untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh *Signaling Theory* yang dikemukakan oleh Michael Spence. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang (Khasanah, 2021). Tingginya NPM mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola penjualan dan biaya perusahaan sehingga investor akan lebih percaya terhadap stabilitas kinerja perusahaan.

Dalam konteks perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam DES, laba yang tinggi juga menjadi indikator bahwa perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasional secara efektif tanpa melanggar prinsip-prinsip syariah. Secara empiris, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM menjadi faktor dominan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan properti dan *real estate*. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya nilai koefisien regresi dan nilai t hitung sebesar 17,963 yang menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dibandingkan variabel lainnya. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sektor properti dan *real estate* merupakan sektor yang memiliki biaya operasional dan biaya pembangunan yang tinggi. Perusahaan yang tidak mampu mengendalikan biaya konstruksi, biaya pemasaran, dan beban operasional lainnya cenderung mengalami penurunan laba bersih meskipun tingkat penjualannya tinggi. Kondisi tersebut terlihat pada beberapa perusahaan properti selama tahun 2025 yang mengalami tekanan laba yang bisa

kemungkinan akibat meningkatnya harga bahan bangunan, kenaikan suku bunga kredit properti, serta melemahnya daya beli masyarakat pasca perlambatan ekonomi. Hal tersebut terlihat pada beberapa perusahaan properti selama tahun 2025 yang mengalami tekanan laba akibat meningkatnya harga bahan bangunan. Dalam konteks emiten yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES), terdapat aturan ketat pembatasan rasio utang berbasis bunga (maksimal 45%). Keterbatasan struktur pendanaan dari leverage berbasis bunga ini menuntut emiten properti syariah untuk bertumpu penuh pada efisiensi biaya operasional internal mereka guna menjaga margin keuntungan. Oleh karena itu, kemampuan manajerial dalam mengendalikan harga pokok penjualan menjadi faktor penentu mutlak (*dominant factor*) apakah peringkat profitabilitas (ROA) emiten syariah tersebut berada di posisi atas atau bawah di pasar modal.

Akibatnya, banyak perusahaan mengalami penurunan margin laba bersih yang berdampak langsung pada rendahnya ROA perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang mampu menjaga efisiensi biaya dan mempertahankan margin laba bersih yang stabil cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agnes Monica yang menemukan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* (Monica, 2022), peningkatan NPM mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena laba bersih perusahaan menjadi lebih optimal (Safitri & Mukaram, 2018). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari penjualan merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam DES.

### **Pengaruh *Firm size* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,102 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Resource Based Theory yang dikemukakan oleh Barney yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya besar akan lebih mampu menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan kecil (Zahrotun et al., 2024). Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset menunjukkan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan ekspansi usaha.

Perusahaan dengan aset yang besar cenderung memiliki akses pendanaan yang lebih luas, kemampuan investasi yang lebih tinggi, serta tingkat kepercayaan investor yang lebih baik.

Selain itu, Brigham dan Houston menyatakan bahwa perusahaan besar umumnya memiliki tingkat stabilitas keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil karena didukung oleh aset dan sumber daya yang lebih memadai. Pada sektor properti dan *real estate*, besarnya aset perusahaan menjadi faktor penting karena sektor ini membutuhkan modal besar dalam pembangunan proyek, pembelian lahan, dan pengembangan properti. Oleh karena itu, perusahaan dengan total aset yang besar cenderung lebih mudah memperoleh pembiayaan dan melakukan ekspansi usaha sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa perusahaan properti dan *real estate* berskala besar memiliki kemampuan lebih baik dalam mempertahankan stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi. Perusahaan besar cenderung memiliki diversifikasi proyek yang lebih luas, jaringan pemasaran yang lebih kuat, serta kemampuan pengelolaan risiko yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan besar juga lebih mudah memperoleh kepercayaan dari investor maupun lembaga keuangan sehingga memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam memperoleh tambahan modal usaha. Namun demikian, pengaruh *firm size* dalam penelitian ini lebih kecil dibandingkan variabel NPM.

Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya aset perusahaan belum tentu secara langsung meningkatkan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan aset yang efektif. Dalam praktiknya, masih terdapat perusahaan properti dengan total aset besar tetapi memiliki tingkat profitabilitas rendah akibat tingginya biaya operasional, proyek mangkrak, atau rendahnya tingkat penjualan properti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadia Lionardi yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan properti dan *real estate* (Lionardi, 2018). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ekinanda yang menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (Ekinanda, 2020). Perbedaan hasil tersebut diduga disebabkan oleh adanya perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi, serta karakteristik perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Firm size* terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai R

Square sebesar 0,852 menunjukkan bahwa sebesar 85,2% profitabilitas perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel NPM dan *firm size*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola aset secara optimal memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan properti dan *real estate*. Tingginya margin laba bersih mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, sedangkan besarnya ukuran perusahaan menunjukkan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dalam konteks perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah (DES), kombinasi antara efisiensi laba dan kekuatan aset menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang mampu menjaga margin laba bersih serta memanfaatkan aset secara efektif akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis dan perubahan kondisi ekonomi (Haikal et al., 2025). Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa perusahaan properti dan *real estate* perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, serta menjaga stabilitas laba perusahaan agar mampu meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan aset perusahaan, tetapi juga harus memperhatikan efektivitas pengelolaan aset dan pengendalian biaya operasional perusahaan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). *Net Profit Margin* (NPM) menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan karena tingginya ketercapaian laba bersih dari penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk biaya operasional terkelola secara efisien. Sementara itu, *firm size* juga berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas karena perusahaan dengan aset yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya, akses pendanaan, dan kemampuan ekspansi usaha yang lebih baik. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan profitabilitas perusahaan secara kuat, yang menunjukkan bahwa efisiensi laba dan pengelolaan aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan properti dan *real estate* berbasis syariah.

### **Saran**

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat *Signaling Theory* dan *Resource Based Theory* yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta kekuatan sumber daya perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong peningkatan profitabilitas perusahaan. Secara praktis, manajemen emiten properti yang berada dalam Daftar Efek Syariah (DES) disarankan untuk lebih fokus pada optimalisasi strategi pengadaan bahan baku terpusat dan efisiensi rantai pasok guna menekan biaya konstruksi, mengingat ruang pendanaan utang konvensional mereka dibatasi oleh regulasi syariah. Bagi investor, posisi capaian peringkat *Net Profit Margin* (NPM) harus dijadikan saringan utama sebelum menaruh modal pada sektor properti syariah. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan pemodelan dengan menambahkan variabel spesifik tata kelola syariah, seperti *Islamic Corporate Governance* (ICG) atau Rasio Leverage Syariah, guna memperkaya khazanah literatur manajemen keuangan Islam yang lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap return Saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1).
- Agusalim, A., Kontesa, I., & Feonagea, F. (2025). Systematic Literatur Review: Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Creative Student Research*, 3(6), 63–76.
- Arwin, A. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, FDR dan NPF terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat di Indonesia. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 75–84.
- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan indonesia (studi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35.
- Awliya, M. (2022). Analisis Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) pada PT Sido Muncul Tbk periode tahun 2015-2018. *Journal of Economic Education*, 1(1), 10–18.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh gross profit margin, *Net Profit Margin*, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Ekinanda, F. (2020). Pengaruh *Firm size*, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 41–49.

- Erlangga, Y. H. (2025). Pengaruh struktur modal, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 3(1), 41–52.
- Haikal, M. F., Putri, H. F., Zahratunisa, N., Salsabila, D. P., Ferdian, P. R., Fitriyani, N., Kusnadi, M., Tandayu, L. E., Yuliastuti, A., & Angraeni, M. (2025). Analisis Profitabilitas dalam Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan di PT. IBU (Indo Beras Unggul). *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 204–217.
- Halik, A. C. (2018). Pengaruh ROA dan NPM terhadap nilai perusahaan pada PT. Antam, Tbk. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 1–10.
- Handayani, D. Y., & Widyawati, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Firm size Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2022). *Konsep dasar manajemen keuangan*. Penerbit NEM.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 67–75.
- Kamsari, A., & Setijan, H. T. (2020). Pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 603–612.
- Karso, A. J. (2025). Instrumen Keuangan Syariah Sebagai Solusi Investasi Halal Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(4), 318–322.
- Khasanah, U. (2021). Laba Memprediksi Arus Kas Masa Depan Lebih baik Dibandingkan Arus Kas (Signalling Theory Study Before Pandemic Era). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Kreatif*, 6(2), 115–125.
- Lionardi, N. (2018). PENGARUH ACTIVITY RATIO, WORKING CAPITAL Management, Firm size Dan Leverage Ratio Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real estate Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Marpaung, E. M. (2025). INVESTASI DALAM SUKUK DAN SAHAM SYARIAH: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *MIZANUNA: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 28–39.
- Michael, S. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87, 354–374.
- Monica, A. (2022). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI BEL. *Visioner: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(02), 116–132.
- Nabela, I. N., Fitriano, Y., & Hidayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (npm) return on asset (roa), return on equity (roa) terhadap nilai perusahaan pt. astra international tbk tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1153–1168.
- Nafisah, A., & Nisa, F. L. (2024). Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di

- Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 787–800.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., Syahputra, M. R., Khrisnawati, N. N., & Saputri, Y. A. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 12(6).
- Onoyi, N. J., Nirwansyah, H., & Satriawan, B. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 14(1).
- Permana, K. W. A., Saleh, R., Sari, L., & Sutandi, S. (2021). Analisis *Return on Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) Dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai Di Palembang. *JURNAL EKOBIS Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 53–70.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Equity: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 18(1), 1–18.
- Rosyida, R. A., Gunawan, Z., Gunawan, Z., & Violita, C. E. (2026). Menilai Efisiensi Operasional Perusahaan melalui *Net Profit Margin* dalam Tinjauan Kritis Berbasis Literatur. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 144–155.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25–39.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 1–17.
- Sari, D. P., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 384–399.
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Wijaya, R. (2019). Analisis perkembangan *Return on Assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) untuk mengukur kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40–51.
- Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, 4(2), 106–112.
- Zahrotun, F., Windarti, R. A., Farleni, S., & Sanjaya, V. F. (2024). Pendekatan Resource-Based View (RBV) dalam Manajemen Bisnis: Strategi untuk Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183.
- Zamzami, F., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 83–95.

